

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI TANAMAN PACAR AIR DI DESA TRAWASAN KECAMATAN SUMOBITO KABUPATEN JOMBANG

Ahmad Syifaul Munir¹, Dyah Ayu Sri Hartanti², Siti Nur Qomariyah³

¹ Program Studi Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

² Program Studi Rekayasa Pertanian Biosistem, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

³ Program Studi Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: syifamunir151@gmail.com

ABSTRAK

Bunga pacar air merupakan salah satu jenis bunga yang mempunyai potensial yang cukup tinggi. Hal tersebut menjadi alasan petani di Desa Trawasan untuk memanfaatkan sebagian lahan untuk ditanami bunga pacar air. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dari usahatani bunga pacar air *Impatiens balsamina* di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, untuk mengetahui usahatani bunga pacar air (*Impatiens balsamina*) di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang layak untuk di kembangkan berdasarkan metode B/C rasio dan R/C rasio. Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan B/C Ratio diperoleh tingkat kelayakan usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito yakni sebesar Rp 2,64. Artinya bahwa setiap pengeluaran Rp 1, maka pendapatan usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang sebesar Rp 2,64. Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan R/C Ratio diperoleh tingkat kelayakan usahatani tanaman pacar air sebesar Rp 1,64. Artinya bahwa setiap pengeluaran Rp 1, maka pendapatan usahatani tanaman bunga pacar air sebesar Rp.1,64. Sehingga usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang layak untuk dikembangkan.

Kata kunci: Kelayakan, Pacar Air, Usahatani

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor pertanian. Sekitar sebanyak 38 juta penduduk atau 48 % dari jumlah penduduk Indonesia bekerja pada sektor pertanian dengan rata-rata kepemilikan lahan seluas 0,34 ha Berbanding lurus dengan daya serap tenaga kerja Indonesia ke sektor pertanian, sektor ini memiliki peranan besar dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar Rp 327,7 Triliun atau sekitar 13 % dari total PDB Indonesia pada tahun 2010 s.d 2014 Namun demikian kehidupan mayoritas petani di Indonesia masih belum berada pada kategori sejahtera, hal ini disebabkan oleh tingginya risiko kerugian yang sering diterima petani dari pada pendapatan yang diharapkan (Juni dkk., 2017). Masyarakat agama islam di jawa masih sangat kental sekali dengan ritual yang menggunakan media bunga terutama pada malam jum'at legi dan hari hari tertentu. Tingginya konsumsi bunga diimbangi juga oleh minat produksinya.

Bunga pacar air merupakan salah satu jenis bunga yang banyak digunakan. Fenomena ini menjadi alasan petani di trawasan untuk memanfaatkan sebagian lahan di sekitar pinggir jalan untuk di tanami bunga pacar air. Keberadaan musim tanam bunga pacar air dapat dilihat pada musim hujan maupun kemarau di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang Kegiatan usahatani bunga pacar air dilakukan sepanjang musim dengan alasan masa panen dapat dilakukan selama dua bulan terus menerus mulai dari bulan kedua setelah penanaman, sehingga pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan setiap harinya juga. Pasar yang relatif selalu ada menjadikan komoditas ini sebagai primadona bagi petani. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan analisis pendapatan dari usahatani bunga pacar air *Impatiens balsamina* di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui usahatani bunga pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang layak untuk di kembangkan berdasarkan metode B/C rasio dan R/C ratio

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Penentuan lokasi penelitian di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang ini dilakukan secara sengaja (*purposive sampling*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Trawasan merupakan salah satu desa yang membudidayakan tanaman pacar air di Kabupaten Jombang, serta belum pernah dilakukan penelitian dengan topik serupa di Desa Trawasan Kabupaten Jombang.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani pacar air. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan petani yang datanya diambil dari produksi bulan Maret 2021, sedang data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan dengan mengambil data dari buku, jurnal maupun tulisan ilmiah yang sudah dibukukan dan dipublikasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identitas Responden

Identitas responden meliputi suatu kegiatan berusahatani yang di pengaruhi oleh faktor – faktor sebagai berikut seperti umur petani tingkat pendidikan petani lamanya pengalaman berusahatani dan berapa luas lahan yang digunakan untuk berusahatani.

1. Umur

- Responden nomor 1 berusia 71 tahun
- Responden nomor 2 berusia 63 tahun

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah segala sesuatu usaha untuk membina keperibadian dan mengembangka kemampuan manusia Indonesia, jasmani dan rohani yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun di luar sekolah dalam rangkah pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat yang adil, makmur berdasarkan Pancasila (Prasetya, 2019).

Tabel 1. Jumlah dan Persentase Responden Petani Tanaman Pacar Air Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Trawasan.

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah Petani	%
1.	SD	1	50
2.	SMP	1	50
Jumlah		2	100

Sumber : Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1 tingkat pendidikan petani bunga pacar air di Desa Trawasan pernah duduk di bangku sekolah formal, jadi kedua petani tidak buta huruf tetapi tingkat pendidikan kedua petani relatif rendah sehingga kurang baik saat beradaptasi atas perubahan yang terjadi.

3. Pengalaman Usaha

pengalaman yang di dapat oleh petani untuk mengembangkan usaha tani yang di gelutinya Secara tidak langsung pengalaman usahatani mempengaruhi pola pikir manusia, semakin lama pengalaman seseorang dalam berusahatani maka akan semakin banyak.

Tabel 2. Distribusi Responden Petani Bunga Pacar Air Berdasarkan Lama Berusahatani Di Desa Trawasan.

No.	Pengalaman Usaha (tahun)	Jumlah Petani (Orang)	(%)
1.	30	1	90,90
2.	3	1	9,10
Jumlah		2	100

Sumber : Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 2 lama berusahatani responden nomor 1 adalah 30 tahun dan responden nomor 2 adalah 3 tahun. Dengan demikian dapat diharapkan petani mampu lebih terampil dalam mengelola usahataniya agar produksi yang diperoleh dapat meningkat dan pendapatan yang diperoleh petani dapat meningkat pula dari usahataniya.

4. Jumlah Tanggungan Keluaraga

Tanggungan keluarga adalah orang yang masih di anggap keluarga dan atau masih di anggap mempunyai hubungan keluarga dan hidupnya pun masih di tanggung (Kusumastuti, 2012). Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa anggota rumah tangga yang menghuni atau menempati satu rumah dengan kepala rumah tangga, serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tabel 3. Jumlah dan Persentase Responden Petani Tanaman Pacar Air Trawasan.

No.	Jumlah Tanggungan (Orang)	Jumlah Petani (orang)	(%)
1.	2	1	28,57
2.	5	1	71,43
Jumlah		2	100

Sumber : Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 3 jumlah tanggungan keluarga terbanyak ada pada responden No. 2 yakni sebanyak 5 orang atau sebesar 71,43 %. Anggota keluarga merupakan modal tenaga kerja dalam keluarga, akan tetapi pada umumnya yang terlibat dalam proses usahatani bunga pacar air adalah kepala keluarga dan istri sehingga ketersediaan tenaga kerja belum mencukupi. Sehingga pada kegiatan - kegiatan tertentu seperti saat masa penanaman dan masa panen diperlukan tambahan tenaga kerja dari luar keluarga.

Analisis Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya – biaya yang dianggap melekat pada produk, meliputi biaya, baik langsung maupun tidak langsung dapat diidentifikasi dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi analisa biaya produksi yang dilakukan pada usahatani tanaman pacar air meliputi biaya variabel dan biaya tetap, hal ini dilakukan untuk mengetahui berapa besar biaya yang dikeluarkan dan penerimaan yang diperoleh dari kegiatan usahatani tanaman pacar air di tempat penelitian tersebut. Biaya produksi usahatani tanaman pacar air merupakan biaya yang dikeluarkan oleh petani antaralain biaya biaya variabel dan biaya tetap (Hidayat & Halim, 2013).

1. Biaya variabel

Biaya variabel yang di sebut juga *variabel cost* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya memperhitungkan dan membebankan biaya-biaya produksi yang berperilaku sebagai variabel kedalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung, biaya variabel yang ada dalam usahatani tanaman pacar air meliputi biaya bibit, pupuk, pestisida, tenaga kerja dan biaya transportasi (Saadudin dkk., 2017).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dan Presentase Responden Petani Berdasarkan Rata-Rata Biaya Variabel pada Usahatani Tanaman Pacar Air di Desa Trawasan.

No	Rincian Biaya	Biaya Variabel (Rp)	Presentase (%)
1	Bibit	198.000	38,64
2	Pupuk	73.500	14,34
3	Tenaga Kerja	175.000	34,15
4	Obat – obatan	20.000	3,90
5	Kantong Kresek	16.000	3,12
6	Tansportasi	30.000	5,85
Jumlah		512.500	100

Sumber : Data Diolah Tahun 2021

Dari Tabel 4 dapat diketahui bahwa rata – rata biaya variabel pada usahatani tanaman pacar air sebesar 512.500; sedangkan rata – rata biaya variabel yang terbesar adalah biaya penggunaan bibit sebesar 198.000 atau 38,64 %. Semakin besar volume usahatani, maka semakin besar pula biaya yang dikeluarkan oleh petani.

2. Biaya Tetap

Menurut (Bakari, 2019). adalah biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, biaya tetap yang terdapat dalam usahatani tanaman pacar air adalah biaya penyusutan alat diantaranya sabit, cangkul, dan dangir. Berikut adalah tabel rincian biaya tetap :

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Petani Berdasarkan Rata –Rata Biaya Tetap pada Usahatani Tanaman Pacar Air di Desa Trawasan

No.	Penyusutan alat			Sewa Lahan	Total (Rp)
	Cangkul (Rp)	Sabit (Rp)	Dangir (Rp)		
1	1.500	1.000	500	800.000	803.000
2	2.500	1.000	500	400.000	404.000
Jumlah	4.000	2.000	1.000	1200.000	1.207.000
Rata-rata	2.000	1.000	500	600.000	603.500

Sumber : Data Diolah Tahun 2021

Dari Tabel 5 dapat diketahui besarnya biaya tetap pada usahatani tanaman bunga pacar air. Biaya ini akan tetap dikeluarkan oleh petani meskipun tidak melakukan aktivitas apapun atau bahkan ketika melakukan aktivitas yang sangat banyak sekalipun.

3. Analisa Biaya Total

Analisa biaya total merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan dalam usahatani tanaman bunga pacar air di daerah penelitian. Total biaya diperoleh dengan menjumlahkan antara total biaya tetap dan total biaya variabel. Berikut merupakan rata-rata total biaya usahatani tanaman bunga pacar air di daerah penelitian.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi dan Presentase Petani Berdasarkan Rata- Rata Biaya Total pada usahatani Tanaman Pacar Air Di Desa Trawasan

No	Rincian Biaya	Biaya (Rp)	Presentase (%)
1	Biaya Tetap	603.500	54,07
2	Biaya Variabel	512.500	45,93
	Jumlah	1.116.000	100

Sumber : Data pribadi tahun 2021

Dari Tabel 6 dapat diketahui bahwa rata – rata biaya total yang dibutuhkan untuk usahatani bunga pacar air di daerah penelitian untuk sekali tanam. Biaya total adalah biaya seluruh biaya produksi usahatani yang dibutuhkan, rata – rata biaya tetap memiliki biaya lebih tinggi dari biaya variabel yaitu sebesar atau sebesar 54,07 %.

4. Analisa Penerimaan

Penerimaan usahatani tanaman bunga pacar air adalah sejumlah uang yang diterima oleh petani dari seluruh hasil penjualan bunga pacar air dimana harga jual bunga pacar air adalah sekitar Rp 20.000,00 Dari hasil analisis pada daerah penelitian diperoleh rata – rata penerimaan petani dalam usahatani bunga pacar air sebesar Rp 1.280.000.

5. Analisa Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari usahatani, yaitu hasil kotor (bruto) dengan produksi yang dinilai dengan uang, kemudian dikurangi dengan biaya produksi dan pemasaran sehingga diperoleh pendapatan bersih usahatani. Pendapatan bersih (*Net income*) adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang biasa timbul (Sari, 2019). Pendapatan pada hasil usahatani tanaman bunga pacar air di daerah penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7 Rata – Rata Pendapatan Usahatani Tanaman Bunga Pacar Air di Desa Trawasan

No	Biaya Total	Total (Rp)
1	Penerimaan total	1.280.000
2	Biaya Total	778.500
Jumlah		2.058.500

Sumber : Data Diolah Tahun 2021

Dari Tabel 7 dapat diketahui bahwa rata - rata pendapatan pada usahatani tanaman bunga pacar air di Desa Trawasan sebesar Rp 2.058.500 .

Analisa Kelayakan Usahatani

1. Analisa kelayakan usahatani berdasarkan B/C Rasio :

Kriteria analisis yang digunakan dalam rumus ini adalah jika nilai B/C =1, maka usahatani tanaman bunga pacar air impas, jika nilai B/C >1, maka usahatani bunga pacar air layak, dan jika nilai B/C <1, maka usahatani bunga pacar air tidak layak.

$$\begin{aligned} \text{B/C Rasio} &= \frac{FI}{TC} \\ &= \frac{\text{Jumlah pendapatan}}{\text{Total Biaya}} \\ &= \frac{2.058.500}{778.500} \\ &= 2,64 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan B/C Ratio diperoleh tingkat kelayakan usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito yakni sebesar 2,64. Artinya bahwa setiap pengeluaran Rp 1, maka usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 2,64 rupiah.

2. Analisa kelayakan usahatani berdasarkan R/C Rasio :

Revenue Cost Ratio atau R/C Ratio adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui keuntungan yang relatif pada usahatani. R/C Ratio dapat dicari dengan menggunakan perbandingan antara penerimaan dengan biaya produksi yang dikeluarkan (Sulistiyanto dkk., 2013).

$$\begin{aligned} \text{R/C} &= \frac{TR}{TC} \\ &= \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} \\ &= \frac{1.280.000}{778.500} \\ &= 1,64 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan R/C Ratio diperoleh tingkat kelayakan usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito yakni sebesar 1,64. Artinya bahwa setiap pengeluaran Rp 1, maka usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,64 rupiah.

Hasil R/C Ratio tersebut menunjukkan bahwa usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito layak untuk diusahakan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan total pendapatan dengan total biaya nilainya lebih besar dari satu.

Disajikan dalam bentuk teks, Tabel, maupun Gambar. Pembahasan berisi interpretasi hasil penelitian yang diperoleh dan dikaitkan dengan hasil-hasil yang pernah dilaporkan (penelitian sebelumnya).

KESIMPULAN

Hasil dari analisis pendapatan yaitu menunjukkan bahwa keuntungan yang didapat dari usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito dalam waktu sekali musim tanam yakni rata – rata sebesar Rp. 1.280.000 dalam waktu sekali tanam.

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan B/C Ratio diperoleh tingkat kelayakan usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito yakni sebesar 2,64. Hasil B/C Ratio tersebut bahwa usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang layak untuk diusahakan. Artinya bahwa setiap pengeluaran Rp 1, maka usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 2,64. Rupiah

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan R/C Ratio diperoleh tingkat kelayakan usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito yakni sebesar 1,64. Artinya bahwa setiap pengeluaran Rp 1, maka usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang akan menghasilkan pendapatan sebesar Rp 1,64 rupiah. Maka usahatani tanaman pacar air di Desa Trawasan Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang layak untuk diusahakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakari, Y. (2019). Analisis Karakteristik Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 1–13. <https://doi.org/10.20956/jsep.v15i3.7288>
- Hidayat, & L., & Halim, S. (2013). Analisis Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v1i2.263>
- Juni, I. M., Widiantara, I. W., & Wijayanti, P. U. (2017). Pendapatan dan Risiko Produksi Usahatani Pacar Air (*Impatiens balsamina* Linn) pada Musim Hujan dan Kemarau di Subak Saradan, Desa Sibang Gede, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung I. *E-Jurnal Agribisnis Dan Agrowisata*, Vol 6, 1–16.
- Kusumastuti, N. A. (2012). Pengaruh Faktor Pendapatan, Umur, Jumlah Tanggungan Keluarga, Pendapatan Suami dan Jarak Tempuh ke Tempat Kerja terhadap Curahan Jam Kerja Pedagang Sayur Wanita (Studi Kasus di Pasar Umum Purwodadi). In *Skripsi tidak dipublikasikan* (hal. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponeg).
- Prasetya, N. R. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan dan Umur Petani dengan Penurunan Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Sub Sektor Tanaman Pangan di Desa Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. In *Edu Geography* (Vol. 7, Nomor 1, hal. 1–67).
- Saadudin, D., Rusman, Y., & Perdani, C. (2017). Analisis Biaya, Pendapatan Dan R/C Usahatani Jahe (*Zingiber officinale*). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 3(2), 1–7. <https://doi.org/10.25157/jimag.v3i2.216>
- Sari, L. (2019). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Bontorappo Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Agribisnis*, 1–19.
- Sulistyanto, G. D. W. I., Kusri, N., & Maswadi. (2013). Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Padi di Kecamatan Sebangki Kabupaten Landak Jurnal Penelitian. *JURNAL PENELITIAN*, 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/190240-ID-analisis-kelayakan-usahatani-tanaman-pad.pdf>